

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dipaparkan simpulan hasil penelitian, yang bertitik-tolak dari paparan bab sebelumnya.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang *attachment to God* pada 129 siswa kelas X dan XI regular SMA “X” Bandung tahun ajaran 2014-2015, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Model *attachment to God* siswa SMA “X” menyebar; persentase paling tinggi adalah model *fearful attachment to God* dan yang kedua *secure attachment to God*, kedua model *attachment to God* tersebut memiliki persentase yang hampir sama. Persentase ketiga adalah model *preoccupied attachment to God* lalu *dismissing attachment to God*, persentase antara kedua model *attachment to God* ini juga hampir berimbang.
2. Faktor – faktor yang berkaitan dengan *attachment to God* siswa SMA “X” adalah *attachment* siswa dengan orang tua, sosialisasi agama oleh ibu, sosialisasi agama oleh sekolah dan teman sebaya serta situasi sulit yang menimbulkan stres baik secara fisik maupun mental.
3. Faktor yang tidak berkaitan dengan *attachment to God* siswa SMA “X” adalah sosialisasi agama di tempat ibadah, usia, kelas dan jenis kelamin.
4. Sosialisasi agama oleh ibu dalam hal ini yakni teladan yang ditunjukkan ibu berperan dalam membimbing siswa untuk memiliki hubungan yang lebih erat dengan Tuhan.

Dalam penelitian ini, pada usia remaja figur orang tua masih berperan dalam kehidupan siswa tidak hanya teman sebaya.

5. Teman sebaya merupakan salah satu figur di masa remaja yang dapat mendorong siswa untuk membangun hubungan yang intim dengan Tuhan baik di sekolah dan ketika siswa berada dalam masa sulit.

## 5.2 Saran

Dari penelitian ini ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti, yakni:

### 5.2.1 Saran Teoretis

Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lanjutan mengenai *attachment to God*, disarankan:

1. Melakukan penelitian dengan metode penelitian gabungan kuantitatif - kualitatif (*mixed method*), yakni melakukan wawancara agar mendapatkan data yang mendalam dan lengkap mengingat terdapat hasil penelitian yang tidak memiliki data untuk dijelaskan (tabel L.5).
2. Melakukan penelitian melibatkan siswa kelas XII melihat kaitan antara model *attachment to God* dengan situasi sulit akan lebih tepat digambarkan apabila melibatkan siswa kelas XII dikarenakan siswa kelas XII menghadapi tekanan dan situasi yang lebih menekan (antara lain: Ujian Nasional, Ujian Sekolah, saringan masuk perguruan tinggi, kejenuhan mengikuti pemantapan).
3. Melakukan penelitian kontribusi faktor-faktor yang berkaitan dengan model *attachment to God* pada remaja.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi siswa disarankan untuk membangun pergaulan yang positif dengan teman-teman, khususnya teman-teman yang memiliki hubungan yang *secure* dengan Tuhan karena teman yang memiliki hubungan intim dengan Tuhan akan mendorong siswa untuk dekat dengan Tuhan saat menghadapi masalah mengingat teman sebaya merupakan figur penting bagi remaja. Siswa juga diharapkan dapat meminta bantuan, masukan, saran, dukungan kepada teman atau orang lain yang dapat dipercaya serta bijaksana sehingga siswa mendapatkan bantuan, masukan, saran dan dukungan yang tepat. Siswa juga diharapkan dapat lebih antusias terlibat dalam kegiatan rohani di sekolah dan di tempat ibadah sehingga dapat membantu siswa untuk memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan.
2. Sekolah sebagai lingkungan tempat siswa menghabiskan hampir sebagian besar waktunya dan bersama teman-teman, merupakan lingkungan yang berpotensi mendorong siswa untuk memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan. Sekolah dapat memfasilitasi siswa dengan kegiatan kerohanian yang memberikan kesempatan kepada siswa memilih dan bersama temannya, agar siswa antusias mengikuti kegiatan kerohanian sekolah dan kegiatan tersebut dapat mendorong siswa untuk dekat dengan Tuhan.
3. Orang tua juga sebaiknya memberikan teladan kepada anak (siswa) dalam membangun hubungan yang intim dan aman dengan Tuhan khususnya lewat berdoa. Teladan orang tua mendorong anak melakukan *modeling* dan mengalami hubungan yang *secure* dengan Tuhan.